

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDIO YOUTUBE TERHADAP HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MATERI KALIMAT EFEKTIF STUDI
PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 10 TALLO**

Lisma¹, Abdul Rahman Rahim², Muh. Akhir³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

lismatalif@gmail.com¹, abdrahman@unismuh.ac.id², m.akhir@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of YouTube video media on the learning outcomes of fourth-grade students in the Indonesian language, particularly in the effective sentences section, at Muhammadiyah 10 Elementary School, Tallo. This study used a quantitative approach with a Pre-Experimental Design in the form of a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 23 students, selected using a saturated sampling technique. The results showed that the average pretest score was 60, which is in the low category, while the average posttest score increased to 85.86, which is in the high category. The percentage of student learning completion also increased, from 13.04% in the pretest to 91.30% in the posttest. The results of the hypothesis test showed that the calculated t-value of 11.98 was greater than the t-table of 1.717 at a significance level of 0.05 ($11.98 > 1.717$), thus H_0 was rejected and H_1 was accepted.

Keywords: *YouTube Video Media, Learning Outcomes, Effective Sentences,*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video *YouTube* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kalimat efektif siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 23 siswa yang diambil menggunakan teknik *sampling jenuh*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 60 yang berada pada kategori rendah, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 85,86 yang berada pada kategori tinggi. Persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan, dari 13,04% pada *pretest* menjadi 91,30% pada *posttest*. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 11,98 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,717 pada taraf signifikan 0,05 ($11,98 > 1,717$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci: Media Video *YouTube*, Hasil Belajar, Kalimat Efektif,

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana berupa dukungan yang diberikan secara

sengaja yang membantu mengembangkan seluruh potensi siswa dengan tujuan mencapai kedewasaan (Rochimah dkk., 2024).

Dalam proses belajar mengajar kegiatan para peserta didik, tentu yang menjadi tujuan utamanya ialah mencari ilmu. Namun dengan memperhatikan kondisi Pendidikan di Indonesia saat ini, ternyata mengalami beberapa perubahan dan perkembangan. Berikut adalah beberapa hal yang dapat ditemukan dalam pendidikan di Indonesia saat ini, pengembangan kurikulum, penekanan pada *softskills*, peningkatan teknologi, penekanan pada pendidikan karakter dan keterbatasan sarana dan prasarana (Anis Aprianti & Siti Tiara Maulia, 2023). Secara keseluruhan, pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan dan perubahan untuk menjadi lebih baik dan lebih memenuhi tuntutan dunia kerja dan globalisasi. Namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal sarana dan prasarana disekolah. (Legiowati dkk., 2023).

Disisi lain, seiring perkembangan zaman saat ini salah satu bidang yang terus mengalami perkembangan yang pesat yaitu bidang teknologi. Berkaitan dengan hal ini tentu juga berpengaruh pada lingkup sekolah. Pendidikan di

Indonesia sudah berkembang pesat karena adanya perkembangan teknologi. Dalam pendidikan perkembangan teknologi sangat berpengaruh terutama dalam media yang digunakan dalam pembelajaran. Media merupakan sebuah perantara yang dipakai oleh seorang pendidik ketika membagikan materi kepada peserta didik (Putra dkk., 2023). Semakin berkembangnya teknologi saat ini, semakin banyak juga media yang sering digunakan masyarakat.

Data pengguna aktif beberapa *platform* di Indonesia 2023 dapat diamati bahwa aplikasi yang memiliki jumlah pengguna terbanyak ialah *YouTube* dengan jumlah pengguna sebanyak 139 juta dari total jumlah pengguna media sosial yakni sebanyak 169 juta. Hal ini tentu menjadi salah satu faktor pendorong pemanfaatan media *YouTube* yang juga digunakan sebagai media pembelajaran.

Media cenderung diperlukan sebagai cara mudah dalam menyalurkan bahan ajar kepada peserta didik. Sementara itu, metode belajar juga diperlukan guru sebagai alat yang mengatur strategi dalam menyampaikan materi atau bahan

ajar. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, faktor seperti minat serta motivasi sangat diperlukan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Karena masih rendahnya motivasi yang dimiliki peserta didik, hal itu berpengaruh pada peningkatan hasil belajarnya. Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi peserta didik yaitu dengan menerapkan suatu media interaktif dalam proses belajar mengajar di kelas (Anindyawati, 2024).

Berdasarkan hadis tersebut dapat dipahami bahwa dalam mendidik, guru harus menjadi pendidik yang baik, yaitu halus dan sabar, sebab dalam mendidik membutuhkan waktu yang lama untuk dapat membuat peserta didik menjadi seperti yang diharapkan. Pendidik perlu memastikan apakah peserta didik telah memahami materi atau belum, dengan tujuan untuk memastikan adanya peningkatan hasil belajar mereka. Hasil belajar peserta didik tersebut akan digunakan guru sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Dengan demikian,

tujuan pembelajaran dapat dicapai (Hasram dkk., 2021).

Sejalan dengan hal tersebut, saat ini hampir semua jenjang pendidikan telah memanfaatkan media digital dalam proses pembelajarannya salah satunya yakni jenjang sekolah dasar.

Beberapa jenjang Pendidikan yang telah memanfaatkan media teknologi sebagai media pembelajaran. Salah satunya jenjang sekolah dasar dengan frekuensi 5 artinya memiliki jumlah penggunaan media teknologi dalam pembelajaran dengan kategori sedang dan sudah masuk pada 3 besar setelah jenjang SMK dan SMP serta setara dengan penggunaan di perguruan tinggi.

Beberapa studi kuantitatif dan kualitatif di pendidikan dasar dan menengah menemukan bahwa video pembelajaran meningkatkan ketercapaian belajar dan membantu siswa memahami konsep yang sebelumnya sulit misalnya satu penelitian melaporkan mayoritas siswa merasa terbantu oleh video pembelajaran dan menunjukkan peningkatan penguasaan materi setelah penggunaan video (Fitriansyah, 2023). Selain itu, video yang dibuat dengan teknik animasi

atau interaktif mampu meningkatkan antusiasme, partisipasi aktif, dan keterlibatan emosional sikap siswa selama pembelajaran, sehingga mendorong mereka untuk mengeksplorasi materi lebih jauh (Caella, 2024). Sedangkan di SD Muhammadiyah 10 Tallo salah satu media yang digunakan yaitu *YouTube* dengan metode pembelajaran menampilkan materi dalam bentuk video, sehingga akan menarik minat dan perhatian para siswa untuk belajar.

Dalam upaya menarik minat belajar para siswa khususnya di jenjang sekolah dasar tentu diperlukan cara yang menarik dan tepat agar para siswa mudah dalam memahami materi yang diberikan. Penggunaan media pembelajaran berbasis media digital mampu memberikan wahana belajar yang baru dan menarik karena pada proses belajarnya guru terhadap peserta didik sehingga meningkatkan semangat belajar siswa (Sugiarto, dkk., 2023). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rochimah dkk., 2024) menyatakan bahwa dengan adanya metode pembelajaran dengan pemanfaatan video *YouTube*

telah menambah semangat belajar para siswa.

Selanjutnya dalam penelitian (Legiowati dkk., 2023) menyatakan bahwa setelah diterapkannya metode pembelajaran video *YouTube* ternyata telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa sehingga cara ini menjadi salah satu cara yang efektif dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nelvan dkk., 2024) yang menyatakan bahwa penerapan video pembelajaran *YouTube* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun dari situasi yang peneliti amati di SD Muhammadiyah 10 Tallo saat ini sudah tidak sering menggunakan metode pembelajaran ini sehingga hal ini yang menjadi salah satu yang melatar belakangi penelitian ini. Selanjutnya juga dari beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan bahwa ternyata masih sedikit peneliti yang mengkaji tentang pengaruh media pembelajaran *YouTube* terhadap hasil belajar siswa akan tetapi kebanyakan mengkaji tentang

analisis pemanfaatan media pembelajaran dengan metode ini.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan pemberian *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat karena dapat dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan..

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* yang melibatkan satu kelompok, yaitu sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diterapkan media Video *Youtube*. Desain penelitian ini tidak melibatkan adanya kelas kontrol. Pada desain kelompok eksperimen diberikan *pretest*, selanjutnya diterapkan perlakuan menggunakan media Video *Youtube*, lalu diadakan *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tallo pada tahun ajaran 2025/2026, yang berjumlah 23

siswa. populasi ini dipilih karena sesuai dengan focus penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh media Video *Youtube* terhadap hasil belajar bahasa indonesia pada materi kalimat efektif. Menurut Arikno (2010:173) "Populasi adalah seluruh subjek penelitian"

Sampel Penelitian Sugiyono (2015: 57) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik sampel jenuh (*sampling jenuh*) untuk menentukan sampel 23 penelitian. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek atau sampel penelitian ini adalah sampel tersebut mampu dalam materi kalimat efektif. Adapun kelas yang dipilih yaitu kelas IV sebagai kelas eksperimen. Sampel ini dapat lebih memudahkan untuk melakukan perlakuan dalam pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu analisis statistik deskriptif **dan** analisis statistik inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest*

dan posttest siswa dalam membuat kalimat efektif. Kedua nilai tersebut dibandingkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media video *Youtube*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 10 Tallo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video *YouTube* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kalimat efektif siswa kelas IV. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest*, yaitu dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan menggunakan media video *YouTube* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video *YouTube* dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi kalimat efektif. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis

statistik deskriptif dan statistik inferensial yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 10 Tallo, yang dilaksanakan mulai tanggal 01 April 2026, diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes. Data tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV pada materi kalimat efektif sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media video *YouTube* dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada tahap *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami dan menyusun kalimat efektif masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mampu menyusun kalimat secara tepat sesuai kaidah kalimat efektif, seperti penggunaan struktur kalimat yang belum jelas, pemilihan kata yang kurang tepat, serta adanya pemborosan kata dalam kalimat.

Secara umum, nilai yang diperoleh siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKTP) yang telah ditetapkan. Hal ini

menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media video *Youtube*, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi kalimat efektif masih perlu ditingkatkan.

Data hasil nilai *pretest* siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo selanjutnya akan diuraikan dalam bentuk tabel dan analisis statistik deskriptif.

Analisis data *Pretest* hasil belajar keterampilan menyusun

kalimat efektif kelas IV dengan jumlah siswa 23 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 85 yang diperoleh 1 siswa dan nilai terendah 50 diperoleh 4 Siswa.

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *Pretest* dari siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-rata) Nilai Pretest

X	F	F.Y
50	4	200
55	7	385
60	5	300
65	4	260
75	2	150
85	1	85
Jumlah	23	1.380

diperoleh rata-rata dari hasil belajar kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo. Sebelum menggunakan media video *YouTube* yaitu 60

tergolong rendah. Adapun perhitungan kategori pencapaian hasil belajar kemampuan menyusun kalimat efektif adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Perhitungan Standar Pencapaian Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0-54	4	17,39	Sangat Rendah
2	55-64	12	52,17	Rendah
3	65-79	6	26,08	Sedang
4	80-89	1	4,35	Tinggi
5	90-100	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen tes

dikategorikan sangat rendah yaitu sebesar 17,39%, kategori rendah sebesar 52,17%, kategori sedang sebesar 26,08%, kategori tinggi sebesar 4,35%, dan kategori sangat

tinggi berada pada persentase 0%.

Melihat dari hasil persentase tersebut, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kalimat efektif sebelum diterapkan penggunaan media video

YouTube tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah, sehingga diperlukan suatu upaya pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Menggunakan Kalimat Efektif

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	20	86,95
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	13,04
Jumlah		23	100%

Berdasarkan perhitungan kriteria ketuntasan minimum (KKTP) diatas, maka diperoleh data bahwa sebanyak 20 orang siswa memperoleh skor < 70 dengan persentase sebesar 86,95% yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Sedangkan sebanyak 3 orang siswa memperoleh skor ≥ 70 dengan persentase sebesar 13,04% yang termasuk dalam kategori tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pretest siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo pada materi kalimat efektif belum tuntas, karena sebagian besar siswa masih berada pada kategori tidak tuntas.

Setelah siswa kelas IV diberikan pretest, maka proses penilaian selanjutnya adalah pemberian treatment (perlakuan) dengan menggunakan media video *YouTube* kepada siswa kelas IV SD

Muhammadiyah 10 Tallo yang berjumlah 23 siswa. Setelah perlakuan diberikan, selanjutnya dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan media video *YouTube* pada materi kalimat efektif. Posttest tersebut diberikan kepada siswa kelas IV dengan menggunakan instrumen tes tertulis.

nilai posttest siswa yang telah diketahui, maka untuk mendapatkan nilai rata-rata (mean) nilai posttest siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo dapat dilihat pada tabel perhitungan sebagai berikut:

Hasil persoalan nilai rata-rata (mean) setelah diberikan perlakuan menggunakan media video *YouTube* untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kalimat efektif siswa kelas IV SD

Muhammadiyah 10 Tallo maka nilai belajar siswa diperoleh sebagai berikut: yang diperoleh adalah 85,86. Adapun perhitungan kategori pencapaian hasil

Tabel 4 Perhitungan Standar Pencapaian Hasil Belajar Siswa

NO	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1.	0-54	0	0	Sangat Rendah
2.	55-64	0	0	Rendah
3.	65-79	2	8,69	Sedang
4.	80-89	9	39,13	Tinggi
5.	90-100	12	52,17	Sangat Tinggi
Jumlah		23	100%	

Diketahui hasil persentase perhitungan standar pencapaian hasil belajar yang telah diperoleh dari nilai posttest (setelah diberikan perlakuan) menggunakan media video *YouTube* menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa (0%) pada kategori sangat rendah dan rendah. Selanjutnya, terdapat 2 orang siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 8,69%. Adapun pada kategori tinggi terdapat 9 orang

siswa dengan persentase sebesar 39,13%, sedangkan pada kategori sangat tinggi terdapat 12 orang siswa dengan persentase sebesar 52,17%. Dengan demikian, hasil posttest siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kalimat efektif setelah menggunakan media video *YouTube* tergolong dalam kategori tinggi.

Tabel 5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Menggunakan Kalimat Efektif

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	2	8,69
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	21	91,30
Jumlah		23	100%

Berdasarkan perhitungan kriteria ketuntasan minimum (KKTP) di atas, terdapat 2 orang siswa yang memperoleh skor < 70 dengan persentase sebesar 8,69% yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Sementara itu, sebanyak 21 orang siswa memperoleh skor ≥ 70 dengan

persentase sebesar 91,30% yang termasuk dalam kategori tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo telah mencapai ketuntasan belajar setelah diberikan perlakuan menggunakan media video *Youtube*. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan antara pretest (sebelum diberikan perlakuan) dan posttest (setelah diberikan perlakuan), sehingga penggunaan media video *YouTube* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kalimat efektif berpengaruh positif terhadap ketuntasan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh media pembelajaran video *Youtube*. Sehingga untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya penggunaan media pembelajaran video *YouTube* sebelum (Pretest) dan setelah perlakuan (Posttest) digunakan analisis Uji T (t-test).

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media video *YouTube* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kalimat efektif siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberikan perlakuan berupa penggunaan media

video *YouTube* dalam proses pembelajaran. Selain itu, digunakan pula analisis statistik inferensial untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain **one group pretest-posttest design**, yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Pada pelaksanaannya, seluruh siswa mengikuti kegiatan pembelajaran mulai dari pretest, pemberian perlakuan, hingga posttest.

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan media video *YouTube* masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 60, yang berada pada kategori rendah. Selain itu, nilai tertinggi pada pretest adalah 85, sedangkan nilai terendah adalah 50. Jika dilihat dari pengkategorian hasil belajar, pada tahap pretest tidak terdapat siswa (0%) pada kategori sangat tinggi, hanya 1 siswa (4,35%) berada pada kategori tinggi, 6 siswa

(26,08%) berada pada kategori sedang, 12 siswa (52,17%) berada pada kategori rendah, dan 4 siswa (17,39%) berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat efektif, baik dari segi struktur kalimat, pemilihan kata, maupun kejelasan makna. Selanjutnya, setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media video *YouTube* dalam pembelajaran, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata posttest yang meningkat menjadi 85,86, yang termasuk dalam kategori tinggi. Nilai tertinggi pada posttest adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 70.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media video *YouTube* mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain analisis deskriptif, hasil analisis inferensial menggunakan uji-t juga menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media video *YouTube* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t hitung = 11,98 dan t tabel = 1,717 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

dengan derajat kebebasan (dk) = 22. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($11,98 > 1,717$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video *YouTube* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kalimat efektif siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dikaji pada BAB II. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqamah dkk. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *YouTube* memberikan pengaruh sebesar 66,7% terhadap hasil belajar siswa. Hal ini memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa media video *YouTube* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Lebih lanjut, penelitian Nelvan dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang dibuktikan melalui uji t dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan

bahwa nilai t hitung (11,98) lebih besar dari t tabel (1,717). Selanjutnya, penelitian Laila dkk. (2025) menyatakan bahwa penggunaan media *YouTube* berbasis animasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa media video *YouTube* mampu menyajikan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video *YouTube* memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media tersebut. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata, distribusi kategori hasil belajar, serta tingkat ketuntasan siswa. Dengan demikian, penggunaan media video *YouTube* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa, khususnya dalam menyusun kalimat efektif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah

dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video *YouTube* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kalimat efektif siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa, dimana nilai rata-rata pretest sebesar 60 yang berada pada kategori rendah meningkat menjadi 85,86 pada posttest yang berada pada kategori tinggi. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari 13,04% pada pretest menjadi 91,30% pada posttest. Hasil uji hipotesis menggunakan uji- t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 11,98 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,717 pada taraf signifikan 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video *YouTube* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam kemampuan menyusun kalimat efektif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldin, Sukmawati, & Muhammad. (2023). Penggunaan *YouTube* Dalam Media. 5, 12–19.
- Anindyawati, G. D. (2024). Use of wordwall media in an effort to improve student learning outcomes in indonesian language subjects. *Jurnal JARLITBANG Pendidikan*, 10(1), 39–48.
- Anis Aprianti, & Siti Tiara Maulia. (2023). Kebijakan Pendidikan : Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(1), 181–190. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i1.1507>
- Audia, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media *YouTube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Smp Catur Sakti Jawa Guna Lampung Timur. *Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 37–54.
- Author, A. (2025). Learning Experiences and Their Impact on Students. (*Journal Publication*).
- Bakri, M., & Yusni. (2021). *Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi Utilization of YouTube as a Learning Media for Writing Poetry*. 4(1), 39–46.
- Bonsapia Minati, A., Naj Joan, R. A. ., & Komedian, B. E. . (2023). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres 19 Ibeanari Distrik Kebar Kabupaten Tambrauw*. 9(19), 82–87.
- Caella, L. A. (2024). The Effectiveness of Animation Video Media to Increase Student Activity and Enthusiasm. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)*.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*.
- Fauhah, H. (2021). *Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar* 9, 321–334.
- Fernando, Y., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Andriani, P., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Syam, H., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 2(3), 61–68.
- Fitri, I. (2024). *Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Matematika*. 2(1), 1–14.
- Fitriana, M. M. (2023). Analisis Kalimat Efektif dalam Teks Pidato. (*Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*).
- Fitriansyah, F. (2023). The Effectiveness of Using Learning Videos on Student Learning Outcomes. *International Journal of Instructional Science and Education (IJISEDU)*.
- Ginting, D. (2021). *Teori dan Praktik Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Malang, Media

- Nusa Creative.
- Hamna, & Windar. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Kurikulum 2013 di Masa Pandemi Covid-19*. 1(1), 1–12.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasram, S., Nasir, M. K. M., Mohamad, M., Daud, M. Y., Rahman, M. J. A., & Mohammad, W. M. R. W. (2021). The effects of wordwall online games (Wow) on english language vocabulary learning among year 5 pupils. *Theory and Practice in Language Studies*, 11(9), 1059–1066. <https://doi.org/10.17507/tppls.1109.11>
- Herminingsih, H., Nurdin, N., & Saguni, F. (2022). *Pengaruh YouTube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Kognitif* ., 1, 79–84.
- Istiqamah, N., Muin, N., & Mansyur, U. (2023). *Penggunaan Teknologi dan Media Sosial YouTube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI*. 11(2).
- Judijanto, L. (2024). The Differences of Students' Learning Outcomes Using the Discovery Learning and Problem Based Learning Models. (*Journal Publication*).
- Kaptenseo. (2023). *Statistik Pengguna Media Sosial di Indonesia Tahun 2019-2023*. <https://kaptenseo.com/statistik-pengguna-media-sosial-di-indonesia-tahun-2019-2023/>
- Kurniawan, T. D. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD se-Kecamatan Gedang Sari Gunung Kidul. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1), 21–26.
- Laila, N., Akhir, M., & Syakur, A. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Sosial YouTube Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn 193 Mandalan. *Jurnal Ilmiah PGSD*. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/6059/3771>